

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP *BEHAVIORAL INTENTION* MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DI KOTA PADANG
(Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Padang)

SKRIPSI



Oleh:

KEVIN APRILIO JONI
171001111123

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan:

Nama : Kevin Aprilio Joni

NPM : 1710011211123

Program Studi : Strata Satu (S1)

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH DIMENSI RELIGIOUS TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DI KOTA PADANG (Studi Pada Generasi Milenial Di Kota Padang)

Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku yang telah diuji dan dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada hari Kamis, 2 Februari 2023.

Disetujui oleh,

Pembimbing

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Reni Yuliviona, SE., M.M., Ph.d



Dr. Erni Febrina Harahap, S.F., M.Si

**PENGARUH DIMENSI RELIGIOUS TERHADAP *BEHAVIORAL INTENTION* MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH
DI KOTA PADANG
(Studi Pada Masyarakat di Kota Padang)**

Oleh

Kevin Aprilio Joni, Reni Yuliviona

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: kevinjoni01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh dimensi religiosity yang diukur dengan religious consequence, religious tolerance, dan religious enrichment terhadap behavioral intention jasa bank syariah di Kota Padang. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan menggunakan 250 responden. Data yang digunakan adalah data primer, proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada calon nasabah bank dengan sistem kerja syariah di Kota Padang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan pengujian t-statistik. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan religious consequence dan religious enrichment berpengaruh positif terhadap behavioral intention masyarakat di Kota Padang pada bank dengan sistem kerja syariah, sedangkan religious tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention masyarakat menggunakan jasa bank dengan sistem kerja syariah di Kota Padang.

Kata Kunci: Religious Consequence, Religious Tolerance, Religious Enrichment & Behavioral Intention

**PENGARUH DIMENSI RELIGIOUS TERHADAP *BEHAVIORAL INTENTION* MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH
DI KOTA PADANG
(Studi Pada Masyarakat di Kota Padang)**

Oleh

Kevin Aprilio Joni, Reni Yuliviona

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: kevinjoni01@gmail.com

Abstract

This study aims to prove and analyze the effect of the dimension of religiosity as measured by religious consequence, religious tolerance, and religious enrichment on the behavioral intention of Islamic banking services in Padang City. This research is quantitative, namely by using 250 respondents. The data used is primary data, the data collection process is carried out by distributing questionnaires to prospective bank customers with a sharia work system in the city of Padang. The analytical method used is multiple regression and t-statistical testing. Data processing is done using SPSS. Based on the results of hypothesis testing, it was found that religious consequence and religious enrichment had a positive effect on the behavioral intention of people in the city of Padang towards banks with a sharia work system, while religious tolerance had no significant effect on the behavioral intention of the people to use bank services with a sharia work system in the city of Padang.

Keyword: *Religious Consequence, Religious Tolerance, Religious Enrichment & Behavioral Intention*

DAFTAR ISI

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Theory of Planed Behavior	12
2.1.2 Behavioral Intention	13
2.1.2.1 Definisi Behavioral Intention	13
2.1.2.1 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Behavioral Intention	15
2.1.3 Religiousitas.....	16
2.1.3.1 Definisi Relligiousitas.....	16
2.1.3.2 Religious Consequence	18
2.1.3.3 Religious Tolerance	19
2.1.3.4 Religious Enrrichment	20
2.2 Pengembangan Hipotesis	22
2.2.1 Pengaruh Religious Consequence Terhadap Beha- vioral Intention	22
2.2.2 Pengaruh Religious Tolerance Terhadap Behavioral Intention	23
2.2.3 Pengaruh Religious Enrichment Terhadap Behavioral Intention	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Populasi dan Sampel	26
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	27
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27
3.5.1	Variabel Dependen	27
3.5.2	Variabel Independen.....	28
3.5.2.1	Religious Consequence.....	28
3.5.2.2	Religious Tolerance.....	29
3.5.2.3	Religious Enrichment	29
3.6	Skala Pengukuran	30
3.7	Metode Analisis Data.....	31
3.7.1	Analisis Deskriptif.....	31
3.7.2	Uji Instrumen	32
3.7.2.1	Uji Validitas.....	32
3.7.2.2	Uji Reliabilitas	32
3.7.3	Metode Analisis Data	33
3.7.3.1	Uji Normalitas	33
3.7.3.2	Analisis Regresi Berganda	34
3.8	Pengujian Hipotesis	34
3.8.1	Uji Koefisien Determinasi.....	35
3.8.2	Uji F-statistik	35
3.8.3	Uji t-statistik	36

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Hasil Penelitian	38
4.1.1	Prosedur Pengambilan Sampel	38
4.1.2	Demografis Responden	39
4.1.3	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
4.1.3.1	Deskriptif Variabel Behavioral Intention .	40
4.1.3.2	Deskriptif Variabel Religious Consequence	42
4.1.3.3	Deskriptif Variabel Religious Tolerance ..	43
4.1.3.4	Deskriptif Variabel Religious Enrichment	44
4.1.4	Uji Instrumen Penelitian	45
4.1.4.1	Hasil Uji Validitas	45
4.1.4.1.1	Behavioral Intention	45
4.1.4.1.2	Religious Competence	46
4.1.4.1.3	Religious Tolerance	47
4.1.4.1.4	Religious Enrichment	48
4.1.5	Hasil Pengujian Reliabilitas	49
4.1.6	Pengujian Asumsi Klasik	50
4.1.6.1	Hasil Pengujian Normalitas	50
4.1.6.2	Analisis Regresi Berganda	51
4.1.6.3	Analisis Koefisien Determinasi.....	53
4.1.6.4	Hasil Pengujian F-statistik	53
4.1.7	Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.2	Pembahasan	56
4.2.1	Pengaruh Religious Consequence Terhadap Behavioral Intention Pada Bank Dengan Sistem Kerja Syariah di – Kota Padang	56
4.2.2	Pengaruh Religious Tolerance Terhadap Behavioral Intention Pada Bank Dengan Sistem Kerja Syariah di – Kota Padang	57

4.2.1 Pengaruh Religious Enrichment Terhadap Behavioral Intention Pada Bank Dengan Sistem Kerja Syariah di – Kota Padang	58
--	----

BAB V PENGUTUP

5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Implikasi.....	60
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.4 Sara	61

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

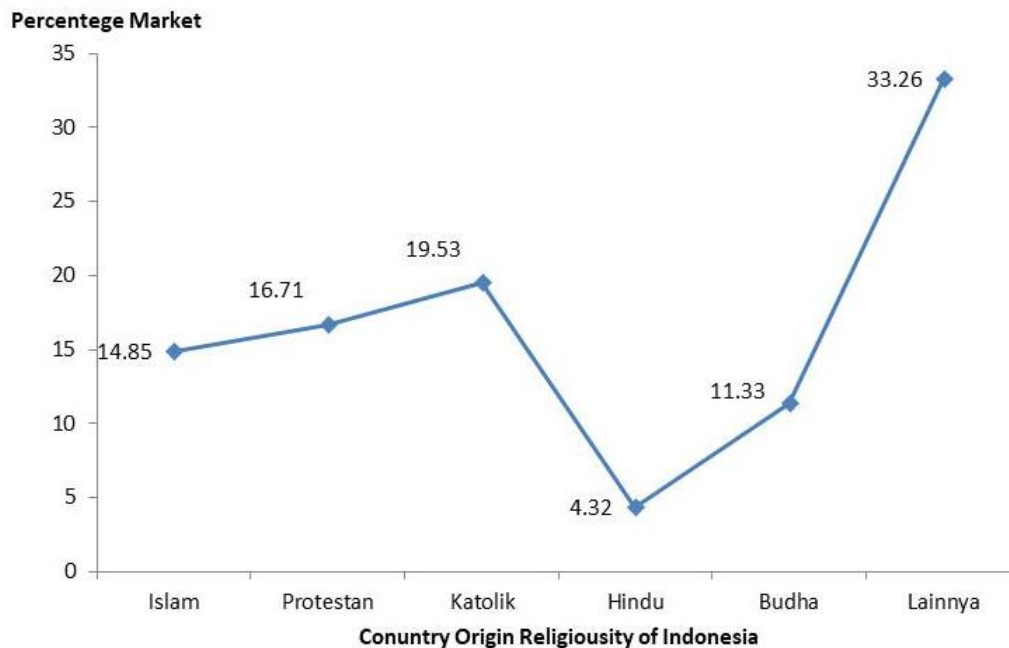
1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan dalam beberapa tahun terakhir sangatlah pesat dan dinamis, persaingan yang tinggi untuk mendapatkan tempat dihati nasabah menjadi fenomena yang terjadi dalam persaingan dunia perbankan pada saat ini. Salah satu strategi yang dilakukan sejumlah pengelola bank dunia atau pun di Indonesia pada khususnya adalah mengidentifikasi nilai nilai kepercayaan (religious) masyarakat di sebuah negara atau pun daerah, dan menyesuaikan nilai nilai tersebut dengan konsep layanan perbankan, sehingga munculah bank syariah (Islamic Bank). Konsep tersebut telah banyak diadopsi oleh pengelola bank di berbagai negara salah satunya di Indonesia

Pengelola bank di Indonesia sudah menyadari muncul keinginan dalam diri masyarakat untuk menggunakan jasa bank yang mereka kelola salah satunya dipengaruhi oleh nilai religious. Oleh sebab itu dalam satu dasawarsa terakhir perkembangan bank syariah di Indonesia terus meningkat. Banyak bank mencoba menggunakan dua strategi untuk meraih hati masyarakat yaitu dengan membagi operasional bank menjadi dua sistem yaitu bank konvensional dan bank syariah. Tujuannya adalah agar masing masing sistem operasional bank yang dikembangkan mampu meraih pasarnya sendiri (Usman et al., 2017).

Menurut Junaidi et al., (2022) walaupun jumlah bank syariah yang beroperasi di Indonesia semakin banyak, hal tersebut tidak menunjukkan tingginya atusias masyarakat untuk menggunakan jasa layanan bank syariah. Namun di satu sisi hal yang menarik banyaknya masyarakat non muslim yang memilih menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut diperoleh dari data hasil survei Bank Indonesia dengan Komunitas Islamic Centre Jakarta, yang telah melakukan survei di 40 kota besar di Indonesia, hasil riset tersebut terlihat pada gambar 1 di bawah ini:

Grafik 1
Nasabah Bank Syariah di Indonesia Menurut Kepercayaan Tahun 2021



Sumber: www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220327124954-78-776676/nasabah-non-muslim-lengket-dengan-bank-syariah-alergi-rentenir

Berdasarkan Grafik 1 terlihat kepercayaan selain lima agama di Indonesia menempati urutan pertama pengguna jasa bank syariah di Indonesia, selain itu fakta menarik lainnya adalah nasabah Katolik dan Protestan memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan nasabah muslim. Yakni sebesar 16.71% dan sementara nasabah muslim hanya sebesar 19,53% fenomena tersebut tentu sungguh unik, mengingat prinsip kerja bank syariah disukai oleh nasabah yang bukan muslim. Fenomena yang terlihat pada grafik tersebut menunjukkan peluang bagi bank syariah di Indonesia sangat tinggi, ketika pengelola bank mampu mempengaruhi masyarakat muslim untuk menjadi bagian dari bank berbasis syariah yang mereka kembangkan.

Begitu diminatinya perbankan syariah oleh nasabah non muslim dikarenakan sistem operasionalnya yang adil, tidak memberatkan dan terasa saling menguntungkan. Selain itu tidak adanya sistem bunga juga mendorong hilangnya praktek kapitalis dan riba yang mendorong perasaan lebih nyaman dan tenang dalam kehidupan (Novita, 2022). Dari kutipan

pendapat nasabah non muslim tersebut tentu sangat besar peluang bagi perkembangan perbankan syariah di Kota Padang yang sebagian penduduknya beragama Islam.

Menurut Widiapraja et al., (2021) Indonesia merupakan salah satu negara yang jumlah anak mudanya sangat besar, dimana 42% masyarakat di Indonesia adalah generasi muda yang tersebar diseluruh provinsi. Generasi muda yang dimaksud berkaitan dengan generasi Z atau disebut dengan Gen Z. Generasi tersebut merupakan individu yang lahir dari tahun 1996 sampai dengan 2009 (Sudaryono, 2021). Gen Z merupakan generasi termuda yang baru memasuki angkatan kerja, generasi ini juga disebut dengan generasi internet. Gen Z memiliki kecenderungan melakukan aktifitas sosial melalui dunia maya, mengingat dari usia dini generasi ini sudah dikenalkan dengan teknologi seperti smartphone sehingga memiliki kreatifitas yang tinggi.

Gen Z merupakan salah satu pasar yang potensial untuk pengembangan bank berbasis syariah di Indonesia pada umumnya dan Kota Padang pada khususnya, oleh sebab itu upaya untuk menciptakan *behavioral intention* bagi masyarakat gen Z sangat penting. Menurut Kotler dan Keller (2016) *behavioral intention* menunjukkan perilaku yang muncul karena kebutuhan yang ada dalam diri konsumen. Kebutuhan tersebut mendorong konsumen untuk mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan cara menggunakan jasa tertentu. Salah satu jasa yang dibutuhkan konsumen adalah jasa perbankan khususnya berbasis syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir perkembangan perbankan syariah di Kota Padang cukup signifikan, hal tersebut dapat diamati dari terus meningkatnya jumlah perbankan syariah yang beroperasi di Kota Padang, selain itu diyakini bahwa perbankan syariah memiliki daya tarik bagi nasabah, mengingat sebagian besar masyarakat di Kota Padang beragama Islam. Untuk mengetahui sejauhmana keinginan masyarakat di Kota Padang untuk menggunakan jasa perbankan syariah maka dilakukan pra survei kepada 30 orang anggota masyarakat yang dipilih secara acak. Hasil pra survei yang dilakukan terlihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Pra Survei Untuk Mengetahui Keinginan Masyarakat di Kota Padang
Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Oktober 2022

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju		N
		Fi	%	Fi	%	
1	Saya mengetahui keberadaan perbankan syariah di Kota Padang	30	100.00	0	0.00	30
2	Saya memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah	13	43.33	17	56.67	30
3	Sebagai seorang muslim Saya menyadari bahwa perbankan syariah adalah bank dengan sistem operasional yang halal	28	93.33	2	6.67	30
4	Saya rutin mengikuti perkembangan perbankan syariah	11	36.67	19	63.33	30
5	Dalam waktu dekat saya berkeinginan bergabung dan menggunakan salah satu jasa yang ditawarkan perbankan syariah di Kota Padang	8	26.67	22	73.33	30

Sumber: Observasi Data (2022)

Sesuai dengan hasil pra survei diketahui 56.67% responden tidak memiliki pengetahuan yang lengkap tentang perbankan syariah, selain itu 73.33% responden tidak berkeinginan dalam waktu dekat memilih menggunakan jasa perbankan syariah, walaupun mereka mengetahui sebagai seorang muslim bank syariah memiliki sistem kerja yang halal. Sesuai dengan uraian hasil pra survei yang telah dilakukan tersebut peneliti menyimpulkan minat (behavioral intention) yang dimiliki masyarakat di Kota Padang untuk menggunakan jasa perbankan syariah relatif rendah. Jika dibiarkan tentu akan mempengaruhi keberlanjutan usaha perbankan syariah di Kota Padang. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi behavioral intention masyarakat pada perbankan syariah di Kota Padang.

Menurut Usman et al. (2017) terbentuknya *behavioral intention* tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah *religious*

consequence, *religious tolerance* dan *religious enrichment*. Masing-masing dimensi merupakan dasar yang dipertimbangkan oleh masyarakat dalam memutuskan menggunakan bank berbasis syariah. Religious merupakan bentuk kepercayaan yang dimiliki setiap individu pada sang pencipta, dimana setiap individu akan berusaha agar berperilaku tidak menyimpang dari konsep kepercayaan yang dimilikinya (Souiden & Rani, 2015). Bagi umat Islam di Indonesia keputusan menggunakan bank syariah merupakan keputusan yang tepat, mengingat penggunaan jasa bank konvensional telah dinyatakan sebagai perbuatan yang haram atau bertentangan dengan agama.

Menurut Usman et al., (2017) salah satu faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* nasabah untuk menggunakan bank berbasis syariah adalah dimensi religius yang diukur dengan *religious consequence*. Dimensi tersebut menunjukkan sejauhmana individu konsisten dan berkomitmen pada ajaran kepercayaan yang dimilikinya. Ketika individu yang dimaksud merupakan seorang muslim, tentu dalam memilih menggunakan jasa sebuah bank, mereka akan terlebih dahulu memastikan unsur haram atau halal. Untuk nasabah Indonesia acuan tersebut tentu dengan mengamati maklumat Majelis Ulama Indonesia (MUI), sehingga diyakini kesadaran individu pada nilai *religious consequence* akan mendorong *behavioral intention* yang lebih tinggi untuk menggunakan jasa bank berbasis syariah.

Hasil penelitian Usman et al., (2017) menemukan *religious consequence* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* menggunakan jasa Bank Syariah (Islamic Bank) di Indonesia. Hasil tersebut mengisyaratkan ketika seorang individu memiliki komitmen yang kuat untuk mempedomani ajaran kepercayaannya yaitu Islam maka *behavioral intention* akan semakin tinggi untuk menggunakan jasa bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Junaidi et al., (2022) menemukan *religious consequence* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* masyarakat dalam memilih menggunakan jasa bank syariah. Selanjutnya temuan yang sama juga diperoleh oleh Muhamad dan Alwi (2015)

menemukan *religious consequence* berpengaruh sejalan dengan *behavioral intention* untuk menggunakan bank berbasis syariah.

Munculnya perilaku untuk menggunakan jasa bank dengan sistem kerja syariah tentu tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, akan tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah *religious tolerance*. Menurut Alam et al., (2022) mengungkapkan *religious tolerance* merupakan konsep keyakinan yang meyakini nilai positif dari toleransi dalam kehidupan, khususnya untuk menentukan sebuah pilihan. Bertoleransi yang dimaksud berkaitan dengan konsep konsep yang sejalan dengan keyakinan dan tidak merugikan orang lain, oleh sebab dengan adanya *religious tolerance* akan mempengaruhi *behavioral intention* seseorang untuk memilih menggunakan jasa bank dengan sistem kerja syariah.

Hasil penelitian Usman et al., (2017) menemukan *religious tolerance* berpengaruh negatif terhadap terhadap *behavioral intention* menggunakan bank syariah. Temuan tersebut yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi konsep *religious tolerance* seseorang akan mengurangi *behavioral intention* dalam diri masyarakat untuk menggunakan jasa bank berbasis syariah di Indonesia. Hasil penelitian yang konsisten diperoleh oleh Suleeman (2018) menemukan *religious tolerance* berpengaruh negatif terhadap *behavioral intention* dalam menggunakan jasa bank berbasis syariah. Selanjutnya hasil penelitian yang sejalan diperoleh oleh Alfariz dan Saloom (2021) menemukan semakin tinggi *religious tolerance* akan semakin menurunkan *behavioral intention* menggunakan jasa bank syariah.

Keinginan dan keputusan seseorang tentu akan selalu berubah, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang khusus untuk menggunakan jasa bank berbasis syariah adalah *religious enrichment*. Menurut Usman et al., (2017) *religious enrichment* merupakan pemahaman yang dimiliki individu pada nilai-nilai kepercayaan yang dimilikinya, baik yang diperoleh secara individu atau pun melalui sharing dengan orang lain. Ketika seorang

muslim memiliki *religious enrichment* yang kuat akan mendorong menguatnya *behavioral intention* dalam diri individu tersebut untuk menggunakan jasa bank syariah.

Hasil penelitian Usman et al., (2017) menemukan bahwa *religious enrichment* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* dalam menggunakan jasa bank berbasis syariah. Semakin kuat pemahaman dan pengetahuan seseorang pada nilai nilai kepercayaan yang dimilikinya maka akan meningkatkan *behavioral intention* dalam menggunakan bank syariah. Hasil penelitian yang sama ditemukan oleh Junaidi et al., (2022) yang juga menemukan *religious enrichment* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* seorang muslim untuk memilih menggunakan jasa bank syariah. Selanjutnya hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Alfariz dan Saloom (2021) yang menemukan *religious enrichment* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* menggunakan jasa bank berbasis syariah di Indonesia.

Sesuai dengan uraian fenomena dan latar belakang masalah, serta adanya sejumlah hasil penelitian terdahulu yang mendukung peneliti tertarik untuk memodifikasi penelitian yang dilakukan oleh Usman et al., (2017). Faktor yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan sebelumnya adalah waktu dan tempat dilaksanakannya penelitian. Selain itu metode analisis yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut bersifat empiris dan berjudul: **Pengaruh Dimensi Religious Terhadap Behavioral Intention Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Kota Padang (Studi Pada Masyarakat di Kota Padang)**

1.2 Perumusan Masalah

Sejalan dengan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *religious consequence* terhadap *behavioral intention* masyarakat pada perbankan syariah di Kota Padang ?.

2. Bagaimanakah pengaruh *religious tolerance* terhadap *behavioral intention* masyarakat pada perbankan syariah di Kota Padang ?.
3. Bagaimanakah pengaruh *religious enrichment* terhadap *behavioral intention* masyarakat pada perbankan syariah di Kota Padang ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah yang akan dibuktikan dan dianalisis maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Membuktikan dan menganalisis pengaruh *religious consequence* terhadap *behavioral intention* nasabah menggunakan bank berbasis syariah di Kota Padang.
2. Membuktikan dan menganalisis pengaruh *religious tolerance* terhadap *behavioral intention* nasabah menggunakan bank berbasis syariah di Kota Padang.
3. Membuktikan dan menganalisis pengaruh *religious enrichment* terhadap *behavioral intention* nasabah menggunakan bank berbasis syariah di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Praktisi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat membantu praktisi yang bekerja di bank syariah untuk menciptakan sebuah kebijakan yang dapat menarik masyarakat muslim khususnya generasi Z untuk menjadi nasabah bank berbasis syariah di Kota Padang.

2. Akademisi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan inovasi baru yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan yang dibahas saat ini.

